

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI GELAMPAR  
DI DESA LABUHAN KERTASARI KECAMATAN TALIWANG  
KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



**OLEH :**

**SUSMAYATI**

**217120073**

**KONSENTRASI ENTREPRENUER**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**TAHUN 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI GELAMPAR  
DI DESA LABUHAN KERTASARI KECAMATAN TALIWANG  
KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

**OLEH :**

**SUSMAYATI**  
**217120073**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 06 Februari 2021

**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Drs. Aml, M.M**  
**NIDN. 0831126204**

**Pembimbing II**

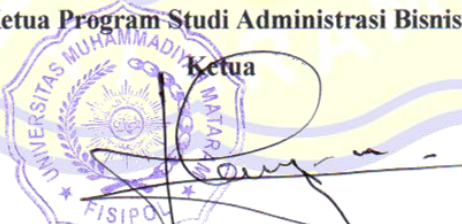


**Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom**  
**NIDN. 0831128310**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Administrasi Bisnis**

**Ketua**



**Lalu Hendra Maniza, S.Sos. MM**  
**NIDN.0828108404**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI GELAMPAR  
DI DESA LABUHAN KERTASARI KECAMATAN TALIWANG  
KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

**OLEH :**

**SUSMAYATI**  
**217120073**


Naskah skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan :

**Mataram 10 Februari 2021**


Dinyatakan Telah Dapat Diterimah Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Diprogram Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Tim Penguji

**Drs. Amil, M.M**  
**NIDN. 0831126204**

(PU) (  )

**Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom**  
**NIDN. 0831128310**

(PP) (  )

**Selva, M.Sc**  
**NIDN. 0811118601**

(PN) (  )

Mengetahui  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Dekan

  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.**  
**NIDN. 0806066801**

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Susmayati

Nim : 217120073

Alamat : Dusun Ai Aji, Rt 06, Desa Tua Nanga, Kecamatan Poto Tano, KSB

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Strategi Pengembangan Wisata Pantai Gelampar di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat adalah hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar strata 1 atau diploma pada perguruan tinggi manapun, dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain yang diterbitkan atau yang tidak diterbitkan, kecuali kutipan berupa data atau informasi yang sumbernya dicantumkan dalam naskah dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab, dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap karya ilmiah lain yang sudah ada.

Mataram, 10 Januari 2021



Susmayati

217120073





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susmayati  
NIM : 217120073  
Tempat/Tgl Lahir : TUANANGA, 19 Desember 1999  
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Fakultas : Fisipol  
No. Hp/Email : susmayati99@gmail.com  
Judul Penelitian : -

Strategi pengembangan wisata pantai Gelampar  
di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang  
Kabupaten Sumbawa Barat.

*Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.* 51% 49%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 22-02-2021

Penulis



susmayati  
NIM. 217120073

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

## UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susmayati  
NIM : 217120073  
Tempat/Tgl Lahir : Tuananga, 19 Desember 1999  
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Fakultas : Fisipol  
No. Hp/Email : susmayati99@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Strategi Pengembangan Wisata Pantai Gelampar  
di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang  
Kabupaten Sumbawa Barat

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 22.02.2021

Penulis



SUSMAYATI  
NIM. 217120073

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## RIWAYAT HIDUP



Susmayati, Lahir di Tuananga pada tanggal 19 Desember 1999. Anak dari pasangan Bapak Sadaruddin dan Ibu Rabaiyah. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Tahun 2005 masuk ke Sekolah Dasar (SD) Negeri Tuananga dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun yang sama melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Satap Tuananga dan lulus pada tahun 2014. Di tahun yang sama melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Poto Tano dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama juga melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Mataram, di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Bisnis Konsentrasi Enterprenuer melalui jalur mandiri tertulis.

Tahun 2020 melaksanakan Tri Drama Perguruan Tinggi, yaitu Kuliah Kerja Profesi dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan program studi selama 3,5 tahun.



## **MOTTO**

**DEKATKAN DIRI KEPADA ALLAH SWT,  
MAKA SEMUA URUSANMU AKAN DI PERMUDAH, YAKINLAH.**

**KESUKSESAN YANG HAKIKI BAGI DIRIKU ADALAH KETIKA MELIHAT  
KEDUA ORANG TUA KU (IBU DAN BAPAK) TERSENYUM BAHAGIA  
KARENA KEBERHASILANKU.**





## PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua tercinta. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan motivasi serta semangat untuk terus maju dan pantang menyerah sehingga saya dapat berdiri tegak sampai sekarang ini. Terimakasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga serta semangat yang tidak pernah putus setiap harinya untuk selalu memberikan yang terbaik. Untuk adikku, terimakasih atas doa dan supportnya selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat saya persembahkan. Maafkan saya yang belum bisa menjadi panutan seutuhnya. Tetapi saya akan berusaha untuk melakukan yang terbaik.

Untuk keluarga besar saya, terimakasih telah mendukung dan memotivasi agar karya sederhana ini segera terselesaikan. Tidak lupa pula untuk teman-teman seperjuangan Administrasi Bisnis terutama Konsentrasi Enterprenuer angkatan 2017 yang sama-sama berjuang, terimakasih atas segala cinta dan cerita indah serta kebersamaannya selama ini.

Untuk semua sahabatku yang selalu memberi supportnya saya ucapkan banyak terima kasih terutama group mangan rame dan water mouth.

Terimakasih dari saya untuk semua pihak terutama dosen-dosen Administrasi Bisnis dan dosen-dosen pembimbing yang sangat berjasa dalam hidup saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...*

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat RahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya, yang berjudul “ **Strategi Pengembangan Wisata Pantai Gelampar di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat** “ walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung peneliti baik moril dan materil. Maka dengan ketulusan hati, saya selaku penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Lalu Hendra Maniza. S.sos., M.M selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis
4. Drs. Amil, M.M. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Amin Saleh. S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing II.

6. Para dosen yang telah memberikan ilmu, membimbing serta didikan yang sangat berharga selama masa perkuliahan di Program Studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis, FISIPOL, Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Orang tua beserta keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat penulis hargai. Akhir kata penulis menaruh harapan besar semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...*

Mataram, 8 Februari 2021

**Susmayati**  
**217120073**



# **STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI GELAMPAR DI DESA LABUHAN KERTASARI KECAMATAN TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Susmayati, Amin Saleh. S.sos., M.I.Kom., Drs. Amil, M.M.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Pengembangan Wisata Pantai Gelampar di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Pada penelitian ini strategi pengembangan wisata pantai gelampar menggunakan strategi promosi dan partisipasi masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, sumber data primer dan sekunder yang berupa hasil wawancara dan foto-foto.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat dalam mengelola wisata harus mendapat izin pengelolaan terlebih dahulu dari pemerintah desa dan dinas pariwisata untuk dibentuknya kelompok sadar wisata ( Pokdarwis) agar bisa mengelola wisatanya secara mandiri, Pokdarwis wisata pantai gelampar menggunakan strategi promosi di media sosial sebagai alat utama dalam mempromosikan wisata pantai gelampar yaitu melalui, *facebook*, *youtube* dan *google*. Serta partisipasi masyarakat yang sangat aktif dalam bidang kebersihan, keamanan, serta unit usaha yang dilakukan bersama dalam pengembangan wisata pantai gelampar.

**Kata Kunci: Strategi, Wisata Pantai.**

**DEVELOPMENT STRATEGY OF GELAMPAR BEACH TOURISM  
IN LABUHAN KERTASARI VILLAGE, TALIWANG  
WEST SUMBAWA DISTRICT**

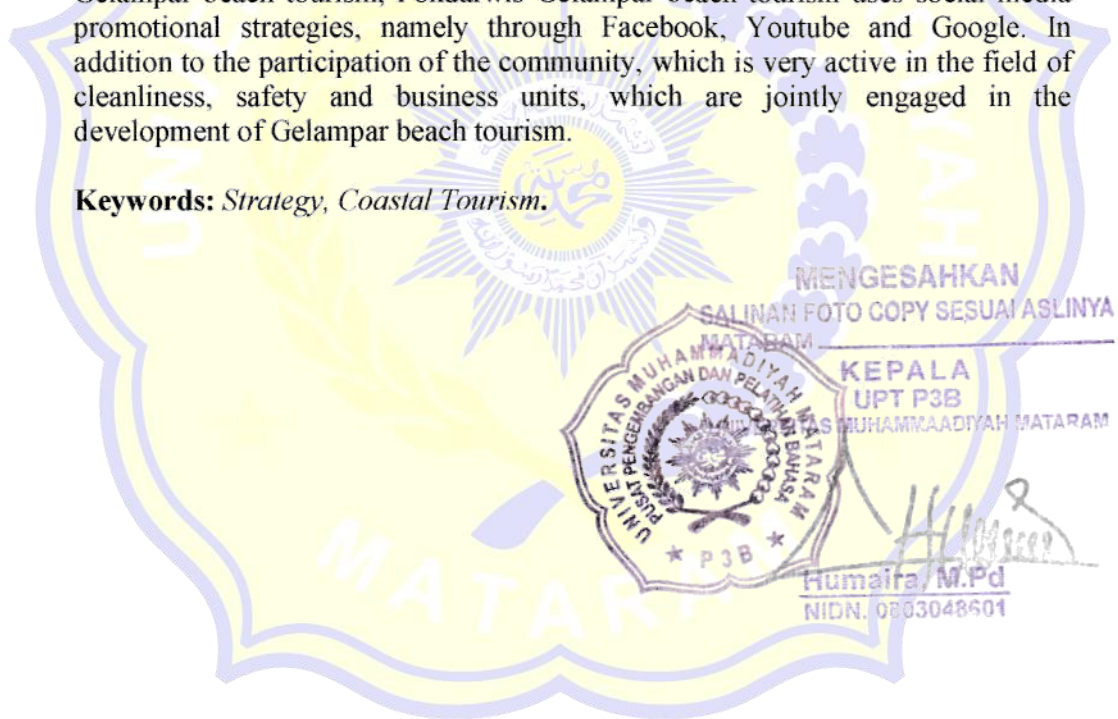
Susmayati, Amin Saleh. S.sos., M.I.Kom., Drs. Amil, M.M.

**ABSTRACT**

This study was carried out in Labuhan Kertasari Village, Taliwang District, West Sumbawa Regency, to define the Gelampar Beach Tourism Development Strategy. In this study, the beach tourism development strategy in Gelampar uses a promotion and community participation strategy. Descriptive qualitative, primary and secondary data sources, in the form of interviews and photographs, are the type of research used in this research.

The results of this study show that the tourism management community must obtain a management permit from the village government and the tourism office to form a tourism awareness group (Pokdarwis) so that they can independently manage their tourism. As the main instrument in promoting Gelampar beach tourism, Pokdarwis Gelampar beach tourism uses social media promotional strategies, namely through Facebook, Youtube and Google. In addition to the participation of the community, which is very active in the field of cleanliness, safety and business units, which are jointly engaged in the development of Gelampar beach tourism.

**Keywords:** *Strategy, Coastal Tourism.*



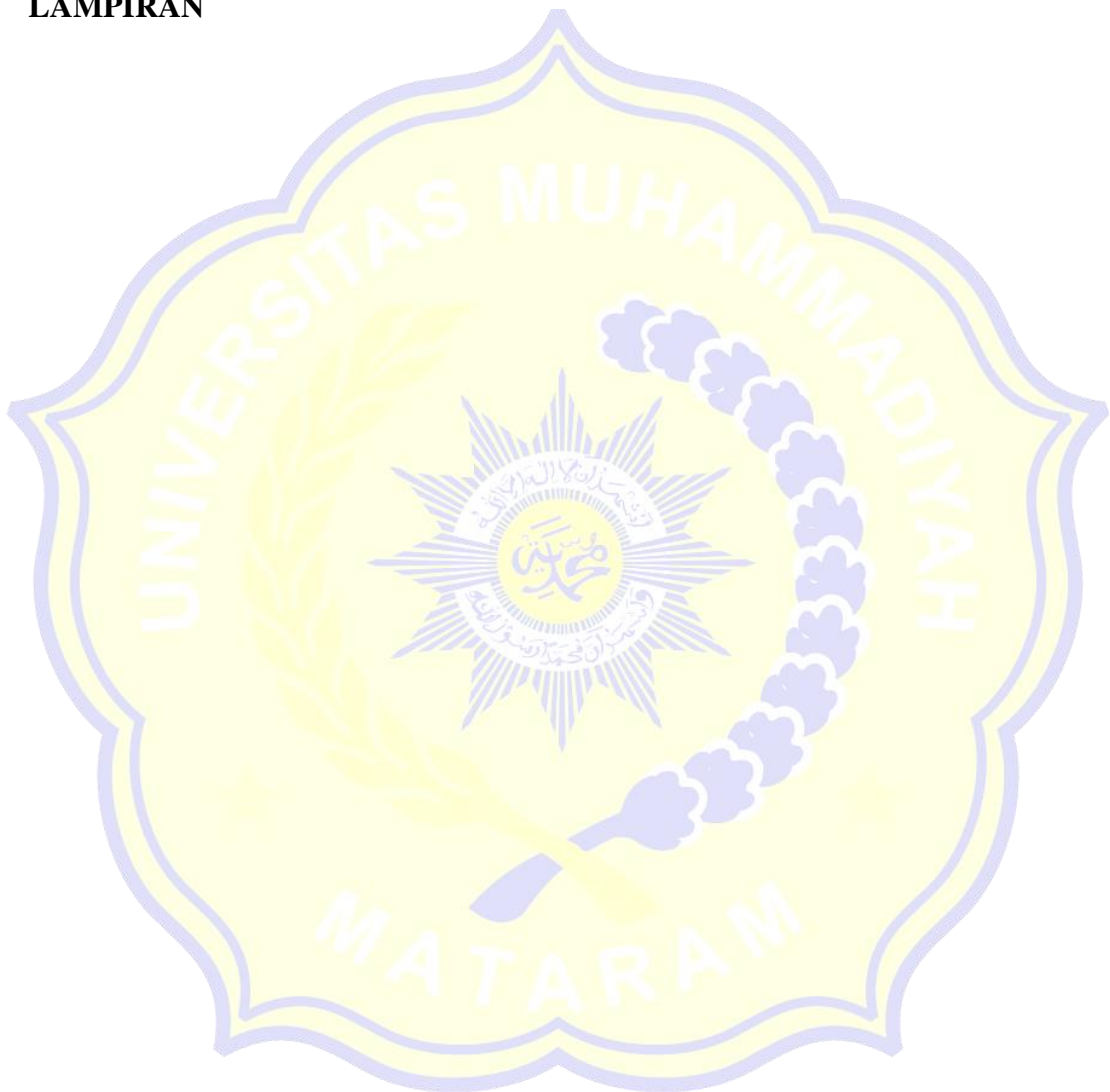
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Landasan Teori .....	9



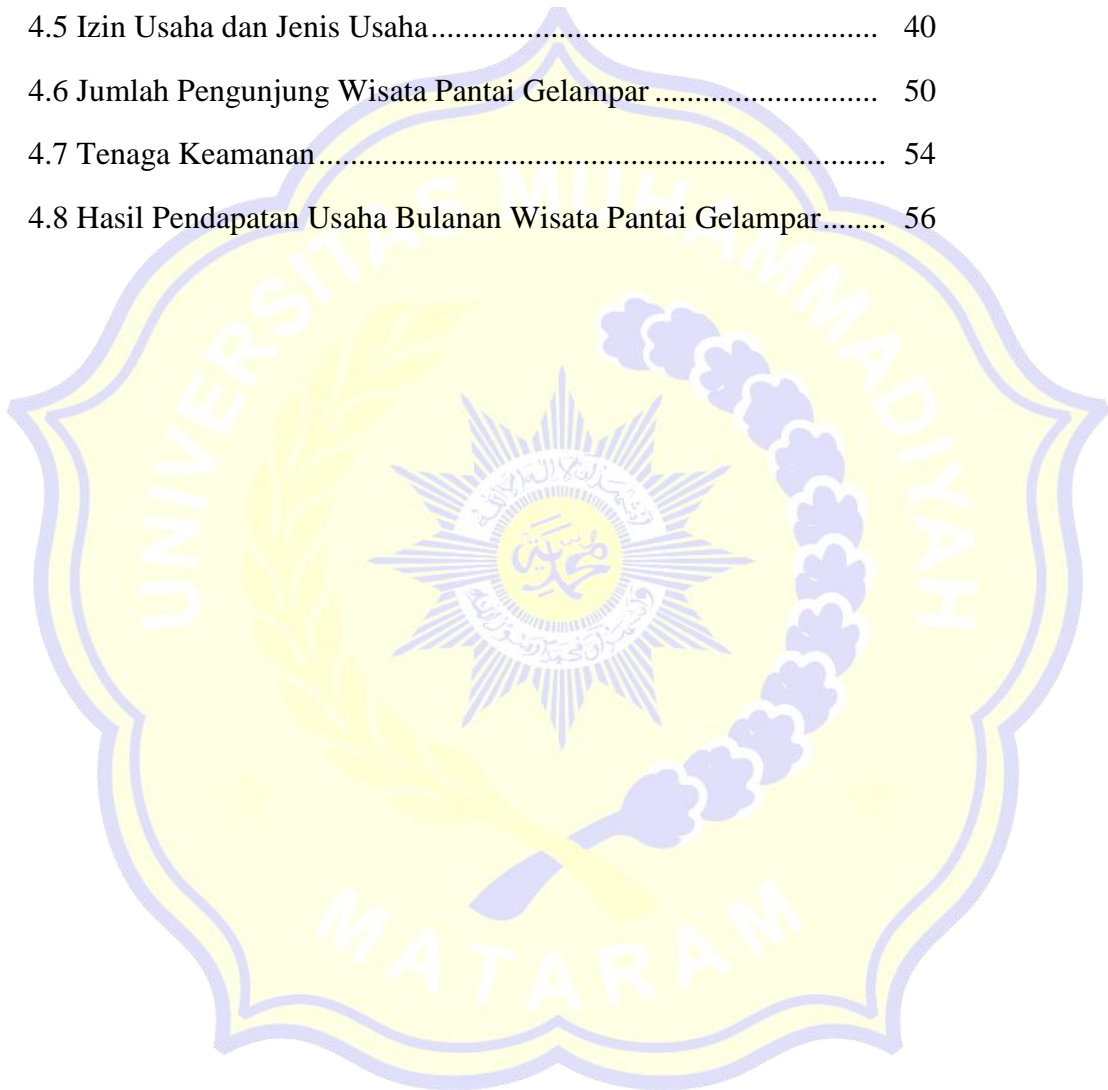
2.2.1. Pengertian Pengembangan .....	9
2.2.2. Konsep Pengembangan Wisata .....	10
2.2.3. Strategi Promosi .....	11
2.2.4. Promosi lewat media sosial .....	14
2.2.5. Partisipasi Masyarakat .....	15
2.2.6. Pengertian Pokdarwis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian dan Tipe Penelitian .....	28
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	28
3.3 Sumber Data .....	29
3.4 Penentuan Informan .....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6 Teknik Analisis Data .....	30
3.7 Pengabsahan Data .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum .....	33
4.1.1 Letak geografis Desa Labuan Kertasari .....	33
4.1.2 Keadaan Geografis Desa Labuan Kertasari .....	34
4.1.3 Sarana dan Prasarana .....	37
4.2 Gambaran Umum Wisata Pantai Gelampar .....	37
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	38
4.3.1 Strategi Pengembangan Wisata Pantai Gelampar .....	38
4.3.2 Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan wisata .....	51

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

4.1 Luas Wilayah Desa Labuhan Kertasari .....	34
4.2 Jumlah Penduduk .....	35
4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pencahariaan .....	35
4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
4.5 Izin Usaha dan Jenis Usaha.....	40
4.6 Jumlah Pengunjung Wisata Pantai Gelampar .....	50
4.7 Tenaga Keamanan.....	54
4.8 Hasil Pendapatan Usaha Bulanan Wisata Pantai Gelampar.....	56





## DAFTAR GAMBAR

4.1 Alat Kebersihan.....	43
4.2 Festival Budaya.....	42
4.3 Pelatihan Balawisata .....	43
4.4 Promosi wisata oleh Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata).....	48



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Indonesia kaya akan wisata alam, sosial dan juga budaya yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Terbukti dengan peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya lokal sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

Pariwisata juga sebagai penggerak ekonomi, penciptaan lapangan pekerjaan, pendapatan, dan taraf hidup, serta mampu menaikkan kesejahteraan jika dikelola dengan profesional. Pariwisata juga sebagai penyumbang terbesar devisa negara terbukti dengan banyaknya wisata yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia, baik wisata alam, sosial, dan budaya.

Kegiatan pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari satu tempat ke tempat lain, meninggalkan tempat semula dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Marpaung dan Bahar 2000: 46-47).

Kegiatan pariwisata dapat membuat orang memperoleh sesuatu yang baru dan belum pernah didapatkan di lingkungannya, seperti mendapatkan kenikmatan, ketenangan hati, kepuasan serta kenyamanan yang hakiki. Pengunjung wisata juga akan mendapatkan kesan tersendiri setelah berkunjung ke tempat tersebut.

Pengembangan industri pariwisata bukanlah hal yang mudah karena pariwisata adalah suatu destinasi wisata yang menghadapi persaingan yang tajam dalam ruang lingkup internasional, begitu juga persaingan yang terjadi antara satu daerah tujuan wisata (DTW) dengan daerah tujuan wisata yang lain dalam negara sendiri.

Perkembangan pariwisata merupakan salah satu komponen dari pembangunan nasional yang memiliki tujuan untuk mengembangkan suatu daerah. Pengembangan pariwisata dilakukan guna meningkatkan perekonomian Negara Indonesia. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 tentang rencana strategis Kementerian Pariwisata tahun 2015-2019 yang dikemukakan bahwa, kontribusi nyata sektor pariwisata tersebut menjadikan sektor pariwisata mempunyai posisi yang strategis dalam berbagai kebijakan pembangunan, khususnya bagi Negara Indonesia yang mempunyai aset kepariwisataan.

Pariwisata mampu menjadi pendongkrak ekonomi bagi negara maupun daerah yang melakukan pengembangan wisata di setiap desa yang memiliki potensi tersendiri serta daya tarik yang unik mampu menjadi *icon* wisata yang bernilai jual sehingga mendapatkan hasil yang optimal dari



pengembangan wisata yang berada di desa-desa, serta mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam mendorong pembangunan desa serta mengoptimalkan aset desa, Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat Memberikan kewenangan kepada Pemerintah desa untuk mengelolah desanya secara mandiri. Pengembangan objek pariwisata dapat dilakukan di daerah-daerah yang berpotensi sebagai tempat pariwisata seperti daerah pedesaan yang mempunyai sumber daya alam yang dapat dikembangkan untuk potensi berwisata. Harapannya untuk potensi wisata yang dibangun dan dikembangkan oleh Pemerintah Desa secara optimal akan memberikan dampak positif bagi perkembangan kemajuan di desa tersebut. Selain masyarakat, pemerintah Desa juga diharapkan mampu menduduki peran penting dalam menjaga dan mengembangkan lingkungan pariwisata. Perkembangan pariwisata yang ada di desa tentunya akan memberikan keuntungan bagi Pemerintah Desa dan masyarakat yang bertempat tinggal di desa tersebut yaitu meningkatkan pendapatan asli desa dan meningkatnya perekonomian masyarakat setempat. Supaya desa tersebut akan mengalami perkembangan dan kemajuan dalam bidang pariwisata.

Salah satu lokasi wisata di Kabupaten Sumbawa Barat yaitu wisata Pantai Gelampar yang berada di Kecamatan Taliwang tepatnya Desa Labuhan Kertasari. Untuk menuju ke pantai Gelampar sangatlah mudah. Hanya menempuh perjalanan selama 15 menit dari Kota Taliwang atau 30

menit dari pelabuhan penyebrangan Poto Tano. Akses menuju obyek wisata pantai Gelampar bisa ditempuh dengan semua jenis kendaraan. Pengembangan potensi wisata pantai gelampar merupakan langkah strategis untuk membangun dan meningkatkan perekonomian lokal khususnya bagi masyarakat Desa Labuhan Kertasari. Akan tetapi hal tersebut harus mendapatkan dukungan dari Pemerintah dan masyarakat yang berada di wilayah Desa Labuhan Kertasari ([www.sumbawabarakab.go.id](http://www.sumbawabarakab.go.id)).

Dalam proses pengembangan Wisata Pantai Gelampar, masyarakat yang tinggal di wilayah setempat dan tergabung dalam anggota POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) turut andil didalamnya sehingga Pemerintah Desa Labuhan Kertasari hanya berfungsi mengarahkan dan memfasilitasi. Dalam hal ini masyarakat setempat yang tergabung dalam anggota POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) bergerak sebagai pengelola langsung wisata pantai gelampar. Wisata ini mempunyai konsep wisata alam dan merupakan wisata yang berada Wilayah Desa Labuhan Kertasari yang dikelola langsung Masyarakat Setempat dan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata). Daya tarik wisata pantai gelampar yaitu tersedianya tempat duduk yang nyaman, bisa menikmati *sunsetan*, ombaknya yang tenang, anginnya yang sejuk, bisa melihat pulau di tengah laut serta pasirnya yang putih itu membuat pengunjung merasa nyaman serta tertarik untuk datang berkunjung lagi ke Wisata Pantai Gelampar. Potensi Wisata di Pantai Gelampar harus di maksimalkan oleh pengelola

wisata. Akan tetapi jika dengan melihat tempat wisata yang baru di resmikan 1 tahun lalu ini, masih dalam pengembangan yang dilakukan terus menerus untuk mempercantik dan memperindah Wisata Pantai Gelampar Labuan Kertasari. Sampai saat ini pengunjungnya masih bisa dikatakan kurang jika dibandingkan dengan wisata alam lainnya di daerah yang lebih dekat dengan pusat kota Taliwang, jumlah pengunjung biasanya 150-250 pengunjung setiap minggunya. Pengembangan ini masih dilakukan oleh masyarakat setempat bersama POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) untuk menarik minat pengunjung. ([www.sumbawabarakab.go.id](http://www.sumbawabarakab.go.id)).

Untuk itu berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Wisata Pantai Gelampar Di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi pengembangan wisata pantai gelampar di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat ?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata pantai gelampar di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Ingin mengetahui bagaimana strategi pengembangan wisata pantai gelampar di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.
2. Ingin mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata pantai gelampar di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- 1) Sebagai sumber informasi untuk mengetahui Strategi Pengembangan Strategi Wisata Pantai Gelampar Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.
- 2) Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya khusus dalam kepariwisataan.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, masukan-masukan bagi Pemerintah untuk mengembangkan wisata yang ada di Pantai Gelampar Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.



## 2) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pariwisata dan dampak pariwisata, sehingga masyarakat dapat bekerja sama dengan pemerintah dalam menjaga dan melestarikan Pantai Gelampar Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

## 3) Bagi Akademis

Penulisan karya ilmiah (skripsi) adalah salah satu mata kuliah akhir sebagai syarat untuk merampungkan studi dalam meraih gelar sarjana (S-1) pada prodi Administrasi Bisnis dengan gelar S.AB.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / Judul	Hasil	Persamaan / Perbedaan
1.	Fina Sundari,” Strategi promosi pengembangan wisata ecopark melalui media sosial dalam perpektif etika bisnis islam”( studi pada wisata pinus ecopark di lampung barat)	Strategi promosi pengembangan wisata pinus ecopark yang digunakan oleh pengelola wisata yaitu melalui berbagai Variabel promosi diantaranya yaitu <i>facebook,instagram,youtube,google</i> . dan juga menggunakan media cetak seperti buku-buku wisata yang diterbitkan oleh dinas kepemudaan dan olahraga dan pariwisata lampung barat dan juga banner yang di pajang di area Wisata Pinus Ecopark, Serta melalui media elektronik seperti Rajawali TV,RTV,TVRI Lampung,Indosiar dan juga Lampung TV	Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.  Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi
2.	Andi Ibrahim Y “Partisipasi masyarakat dalam masyarakat objek wisata topejaya di Kabupaten Takalar”	Ada beberapa bentuk partisipasi masyarakat diantaranya partisipasi masyarakat dalam bidang sarana dan prasarana adalah hal yang sangat berpengaruh besar. Masyarakat sebagai tenaga kerja adalah sebuah tombak dari pekerjaan terlebih untuk wisata ini yang cukup membutuhkan kerja keras.Bentuk partisipasi masyarakat selanjutnya adalah partisipasi masyarakat di bidang promosi merupakan hal yang tidak bisa terpisahkan dari pengambilan kebijakan pembangunan tempat wisata. Promosi tempat wisata topejawa dilakukan dengan berbagai strategi untuk dikerjakan semaksimal mungkin.	Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.  Lokasi dan Tempat Penelitian

3.	Dwi Mar'atus Shohlikhah " Peran Kelompok sadar Wisata (pokdarwis) dalam Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Menari Dusun Tanon Desa Ngarawan Kecamatan Getesan Kabupaten Semarang"	Peran kelompok sadar wisata dalam Pengembangan Masyarakat Desa Wisata Menari Tanon Desa Ngerawan Kecamatan Gatesan Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut: Memperkenalkan , melestarikan dan memanfaatkan potensi Desa Wisata Menari. Mengelola Pariwisata Desa Wisata Menari Mengembangkan Pengetahuan dan Keterampilan Kepada Anggota dan Masyarkat dusun Tanon	Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.  Lokasi dan Tempat Penelitian
----	--	--	---

## 2.2. Kajian Teori

### 2.2.1. Pengertian Pengembangan

Menurut wiryokusumo (1982:93) pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan sesuai kemampuan kemampuannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.

Pengembangan yaitu proses untuk mendapatkan hasil yang optimal dari sebuah usaha dalam meningkatkan pembangunan menuju suatu perubahan yang bisa membawa objek tersebut menjadi maju. Proses

pengembangan harus dapat memperoleh sesuatu yang di inginkan serta menjadi jalan untuk menuju ke perubahan yang baru.

### **2.2.2. Konsep Pengembangan Wisata**

Pengembangan adalah proses, cara pembuatan mengembangkan kesasaran yang dikehendaki (KBBI 1986, Balai Pustaka, Jakarta). Pengembangan adalah suatu usaha menuju kearah yang lebih baik yang menyebabkan adanya perubahan dan pertumbuhan. Perubahan itu bisa dalam arti kualitas dan kuantitas. Secara kualitas berarti meningkatkan daya tarik obyek wisata melalui peningkatan mutu pelayanan. Sedangkan secara kuantitas berarti perluasan keanekaragaman obyek wisata serta akomodasi lainnya.

Menurut Oka A. Yoeti (1996: 303) suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata (DTW) yang baik, harus mengembangkan tiga hal agar daerah tersebut menarik untuk dikunjungi, yakni :

1. Adanya sesuatu yang dapat dilihat (something to see), maksudnya adanya sesuatu yang menarik untuk dilihat, dalam hal ini objek wisata yang berbeda dengan tempat-tempat lain (mempunyai keunikan tersendiri). Disamping itu perlu juga mendapat perhatian terhadap atraksi wisata yang dapat dijadikan sebagai entertainment bila orang berkunjung nantinya.
2. Adanya sesuatu yang dapat dibeli (something to buy), yaitu terdapat sesuatu yang menarik yang khas untuk dibeli dalam hal ini dijadikan



cendra mata untuk dibawa pulang ke tempat masing-masing sehingga di daerah tersebut harus ada fasilitas untuk dapat berbelanja yang menyediakan souvenir maupun kerajinan tangan lainnya dan harus didukung pula oleh fasilitas lainnya seperti money changer dan bank.

3. Adanya sesuatu yang dapat dilakukan (something to do) yaitu suatu aktifitas yang dapat dilakukan ditempat itu yang bisa membuat orang yang berkunjung merasa betah ditempat tersebut.

Dalam Melakukan pembangunan wisata harus mempertimbangkan segala hal yang berkaitan dengan wisata tersebut, misalnya sesuatu yang dibangun harus unik dan menarik supaya pengunjung tidak bosan. Penyediaan makanan juga harus yang bersih serta pelayanannya harus baik. Semua itu butuh dukungan dari pihak pengelola maupun masyarakat setempat yang dapat membantu terlaksananya terjadi perkembangan yang baik kearah yang lebih maju lagi.

### **2.2.3. Strategi Promosi**

Promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk jasa (Lupioady dan Hamdani 2009:120)

#### **1. Tujuan Promosi**

Suatu kegiatan promosi dilakukan tentunya memiliki tujuan tertentu. Menurut Basu Swastha ( 2008: 353) tujuan promosi adalah:

- a. Modifikasi tingkah laku,
- b. Memberi tahu,
- c. Membujuk, dan
- d. Mengingat.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa pada dasarnya tujuan utama dari promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi, dan membujuk

konsumen agar permintaan konsumen akan barang maupun jasa terus meningkat. Selain itu juga untuk memaksimalkan kegiatan pemasaran, dan juga agar kegiatan penjualan pribadi dan periklanan terkoordinasi dengan baik.

## **2. Bauran Promosi (*Promotion Mix*)**

Menurut Kotler & Armstrong (2006:16) variabel-variabel yang ada di dalam promotional mix ada 5, yaitu:

### **a. Periklanan (*advertising*)**

Segala biaya yang harus dikeluarkan sponsor untuk melakukan presentasi dan promosi non pribadi dalam bentuk gagasan, barang atau jasa. Periklanan merupakan bentuk promosi non personal dengan menggunakan berbagai media yang ditujukan untuk merangsang pembelian.

b. Penjualan Personal (*personal selling*)

Yaitu untuk membidik target konsumen agar lebih cepat mendapat pelanggan dengan langsung memberikan atau menjelaskan produk atau jasa yang ditawarkan.

c. Promosi Penjualan (*sales promotion*)

Suatu bentuk promosi yang dilakukan dengan menggunakan tenaga pemasaran yang ahli di bidangnya.

d. Hubungan Masyarakat (*Public relation*)

Promosi yang baik dengan melakukan pendekatan dengan masyarakat agar terjalin hubungan kerja sama yang baik serta menghasilkan suatu kinerja positif. Membangun hubungan baik dengan publik terkait untuk memperoleh dukungan, membangun citra perusahaan yang baik dan menangani atau menyingkirkan gosip, cerita dan peristiwa yang dapat merugikan.

e. Pemasaran Langsung (*direct marketing*)

Komunikasi langsung dengan pelanggan yang diincar secara khusus untuk memperoleh tanggapan langsung. Dengan demikian maka promosi merupakan kegiatan perusahaan yang dilakukan dalam rangka memperkenalkan produk kepada konsumen sehingga dengan kegiatan tersebut konsumen tertarik untuk melakukan pembelian.

Jadi bauran promosi merupakan biaya yang harus dikeluarkan sponsor (perusahaan) untuk melakukan promosi dalam rangka

mensukseskan penjualan dan insentif jangka pendek, untuk membangun hubungan baik dengan publik terkait untuk memperoleh dukungan, membangun citra perusahaan yang baik dan komunikasi langsung dengan pelanggan yang diincar secara khusus untuk memperoleh tanggapan langsung.

#### **2.2.4. Promosi Melalui Media Sosial**

Kegiatan promosi merupakan akses komunikasi kepada masyarakat luas yang dapat dilakukan secara langsung atau dengan menggunakan media sosial agar lebih efektif. Seperti pemberian informasi dari mulut ke mulut, melalui instagram, youtube, facebook, Tweeter, dan lain-lain.

Media sosial menurut Kolter dan Keller (2012: 568) adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan sebaliknya. Dengan karakteristik uniknya tersebut, media sosial bisa dimanfaatkan sebagai alat promosi bisnis yang efektif. *Blog, Facebook, Twitter, Instagram* dan *Youtube* merupakan alat promosi bisnis yang dirasa cukup efektif untuk promosi yang lebih luas dan lebih efektif dibanding media konvensional seperti media cetak, brosur, dan papan baliho

Media sosial adalah sebuah media online. Dimana pun para penggunanya berada, mereka dapat dengan mudah berpartisipasi. Berpartisipasi dalam arti seseorang dapat dengan mudah berbagi



informasi, menciptakan konten atau isi yang ingin disampaikan kepada orang lain, memberi komentar terhadap masukan yang diterimanya dan seterusnya. Semua dapat dilakukan dengan cepat dan tak terbatas.

Keberadaan media sosial sangat berpengaruh besar terhadap promosi yang dilakukan oleh pengusaha-pengusaha dalam mempromosikan barang atau jasa yang dimiliki sehingga cepat dan tepat sasaran dalam membidik calon pembeli (konsumen).

## **2.2.5. Partisipasi Masyarakat**

### **a. Pengertian partisipasi**

Pengertian partisipasi selalu dikaitkan atau bersinonim dengan peran serta. Menurut Keith Davis yang kemudian pendapatnya diikuti oleh R.A. Santoso Sastropetro (1988:13) yang mengemukakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental, pikiran, moral, perasaan dalam situasi kelompok yang mendorong untuk mampu memberikan sumbangsih kepada kelompok dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama serta turut bertanggungjawab terhadap usaha yang bersangkutan. Pendapat tersebut kemudian sejalan dengan pendapat Gordon W. Allport (Sastropetro, 1988 :12) yang mengemukakan bahwa seseorang yang sedang berpartisipasi sebenarnya sedang mengalami keterlibatan dirinya/egonya yang bersifat lebih daripada keterlibatan dalam pekerjaan atau tugas saja, dengan keterlibatan dirinya berarti terlibat juga pikiran dan perasaannya.

## **b. Faktor-faktor partisipasi**

Menurut Aprelia Theresia (2014:10) tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dapat ditentukan oleh tiga unsur pokok, yaitu:

- 1) Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi. Adanya kesempatan ini merupakan faktor pendorong untuk tumbuhnya kemauan yang pada akhirnya akan menentukan kemampuannya.
- 2) Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi. Kemauan untuk berpartisipasi ini ditentukan oleh sikap mental yang dimiliki masyarakat guna membangun atau memperbaiki kehidupannya.
- 3) Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi. Kesempatan yang disediakan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat tidak berarti apabila masyarakat sendiri tidak memiliki kemampuan untuk berpartisipasi.

## **c. Bentuk-bentuk partisipasi**

Berdasarkan bentuknya partisipasi dibedakan menjadi dua, yaitu partisipasi fisik dan partisipasi non fisik (Siti Irene, 2015:57). Menurut Aprilia Theresia (2014: 200) jika diidentifikasi berdasarkan bentuk-bentuk kegiatannya partisipasi masyarakat dapat berupa:

- 1) Menjadi kelompok-kelompok
- 2) Melibatkan diri pada diskusi kelompok

- 3) Melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi-partisipasi masyarakat lain
- 4) Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan
- 5) Memanfaatkan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan masyarakatnya

**d. Gagasan partisipasi**

- 1) Keterlibatan mental dan emosional, yang paling penting dari sebuah partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional daripada aktivitas fisik. Keterlibatan ini bersifat psikologis daripada tindakan secara fisik.
- 2) Motivasi Kontribusi, gagasan yang kedua dalam partisipasi adalah bahwa ia dapat memberikan motivasi orang-orang untuk memberikan kontribusi. Mereka diberikan kesempatan untuk menyalurkan sumber inisiatif dan kreatifnya guna mencapai tujuan organisasi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi berbeda dengan “kesepakatan”. Praktik kesepakatan hanya menggunakan ide yang dimiliki pemimpin untuk diajukan kepada kelompok untuk mereka sepakati. Maka dari itu, disini kelompok hanya bersifat menyepakati tidak ada kontribusi padahal partisipasi tidak hanya sekedar upaya untuk memperoleh kesepakatan akan tetapi pertukaran sosial dua arah diantara orang-orang, daripada sebuah prosedur untuk mengalirkan gagasan dari atas.

- 3) Terima tanggung jawab, gagasan ketiga ini menjelaskan bahwa partisipasi mendorong orang-orang untuk menerima tanggungjawab partisipasi membantu mereka menjadi kelompok yang bertanggungjawab dari sekedar pelaksana bagaikan mesin yang tidak bertanggungjawab (Davis, 1985:179-180)

**e. Tipe-tipe partisipasi**

Menurut John M Chohen dan Uohoff (dalam Yulian, 2013) terdapat empat tipe partisipasi yaitu:

- 1) Partisipasi dalam membuat sebuah keputusan (membuat beberapa pilihan dari banyaknya kemungkinan untuk kemudian menyusun rencana-rencana yang bisa dilaksanakan dan layak untuk dilaksanakan).
- 2) Partisipasi dalam implementasi (kontribusi sumber daya, administrasi, dan koordinasi kegiatan yang menyangkut tenaga kerja, biaya, dan informasi).
- 3) Partisipasi dalam kegiatan yang memberikan keuntungan.
- 4) Partisipasi dalam kegiatan evaluasi dan keterlibatan dalam proses yang sedang berjalan.

**f. Macam-macam partisipasi**

Menurut Aprellia Theresia (2014:197) ada empat macam partisipasi, yaitu:

- 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Dalam partisipasi pengambilan keputusan ini, untuk menumbuhkan partisipasi maka



perlu dibuka sebuah forum yang memungkinkan masyarakat di dalamnya mampu berpartisipasi langsung di dalam proses pengambilan keputusan.

- 2) Partisipasi dalam kegiatan. Partisipasi ini dapat diartikan sebagai pemerataan sumbangsih masyarakat dalam bentuk tenaga kerja, uang tunai, dan atau beragam bentuk pengorbanan lain yang sepadan dengan apa yang akan diterima. Selain itu, partisipasi dalam kegiatan juga bisa dilihat pada saat pemeliharaan proyek ataupun pada progam-progam yang telah berhasil diselesaikan.
- 3) Partisipasi dalam pemantauan evaluasi. Partisipasi ini untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan serta perilaku aparat yang terlibat dalam proyek atau progam yang bersangkutan.
- 4) Partisipasi dalam pemanfaatan hasil. Partisipasi yang dimaksud dalam hal ini adalah partisipasi dalam pemanfaatan hasil proyek atau progam. Pemanfaatan hasil proyek atau progam ini akan mampu merangsang kemauan dan kesukarelaan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam progam-progam yang akan dilaksanakan berikutnya.

#### **g. Tingkatan Partisipasi**

Menurut Aprilia Theresia (2014) ada lima tingkatan dalam partisipasi, yaitu:

- 1) Memberikan informasi, Dalam konteks ini masyarakat memberikan informasi sebagai bahan masukan dalam sebuah kegiatan.
- 2) Konsultasi, Pada tahap ini masyarakat mampu menyampaikan pendapatnya, mendengar yang baik untuk memberikan umpan balik akan tetapi dalam tingkatan partisipasi ini masyarakat tidak terlibat dalam implementasi ide dan gagasan tersebut.
- 3) Pengambilan keputusan bersama, pada tingkatan ini masyarakat memberikan dukungan terhadap gagasan, pilihan-pilihan serta mampu mengembangkan peluang untuk mengambil keputusan.
- 4) Memberikan dukungan, pada tingkatan ini masyarakat menawarkan pendanaan, nasihat, dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan.

#### **h. Pentingnya partisipasi**

Ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat sangat penting:

- 1) Alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat. Tanpa adanya partisipasi masyarakat program pembangunan/proyek-proyek akan mengalami kegagalan.
- 2) Menumbuhkan rasa percaya untuk masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses persiapan dan perencanaan proyek pembangunan mereka akan lebih mengetahui seluk beluk proyek tersebut dan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut.

- 3) Suatu hak demokrasi apabila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan di wilayah mereka sendiri, peran serta dari sudut pandang pemerintah adalah melakukan sesuatu dengan biaya yang semurah mungkin sehingga sumber dana yang terbatas dapat dipakai untuk kepentingan yang sebanyak mungkin.

#### **2.2.6. POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata)**

Kelompok sadar wisata (pokdarwis) merupakan suatu kelembagaan masyarakat yang memiliki kepedulian di ranah pariwisata, serta berperan aktif dalam pengelolaan kepariwisataan. Keanggotaanya terdiri atas ketua dan anggota-anggota yang berasal dari masyarakat lokal (2012:6) selain itu kelompok sadar wisata juga harus memiliki rasa tanggungjawab dan bergerak untuk perkembangan kepariwisataan dan memanfaatkan perannya bagi kesejahteraan masyarakat. Selain itu dengan adanya kelompok sadar wisata dapat memahami masyarakat terkait kepariwisataan dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada daerah wisata dan juga masyarakat lokal.

- a) Tujuan pembentukan kelompok sadar wisata (pokdarwis)
1. Meningkatkan peran dan posisi masyarakat sebagai pelaku atau subjek penting dalam pembangunan kepariwisataan, serta bersinergi dengan pemangku kepentingan dalam meningkatkan suatu kualitas perkembangan pariwisata di daerah.
  2. Menumbuhkan serta membangun sikap positif masyarakat dan mendukungnya sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-

nilai sapta pesona bagi tumbuh serta kembangnya kepariwisataan di daerah dan manfaatnya untuk pembangunan dan kesejahteraan daerah maupun masyarakat.

3. Melestarikan, memanfaatkan dan memperkenalkan potensi yang dimiliki oleh suatu daerah untuk menjadi potensi daya tarik wisata.

b) Fungsi dan Kedudukan Kelompok sadar wisata ( Pokdarwis)

Secara Umum, Fungsi kelompok sadar wisata ( pokdarwis) dalam segala kegiatan pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penggerak sadar wisata dan sapta pesona di lingkungan atau wilayah destinasi wisata
2. Sebagai suatu mitra pemerintah dan pemerintah daerah (Kabupaten/Kota) dalam upaya perwujudan serta pengembangan sadar wisata di daerah.

Sedangkan kedudukan kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam menjalankan fungsinya di desa / kelurahan sekitar wilayah destinasi wisata.

c) Keanggotaan

Syarat –syarat umum keanggotaan kelompok sadar wisata yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

1. Bersifat suka rela atau sesuai keinginan diri sendiri tanpa paksaan



2. Memiliki komitmen dalam dedikasi yang tinggi untuk mengembangkan kepariwisataan.

3. Masyarakat yang bertempat tinggal disekitar daerah daya tarik wisata serta memiliki kepedulian terhadap wisata yang ada di daerah tersebut

4. Jumlah anggota kelompok sadar wisata (pokdarwis) minimal lima orang.

d) Kepengurusan dalam kelompok sadar wisata (pokdarwis)

Dalam kepengurusan kelompok sadar wisata ( pokdarwis) terdiri dari Pembina, penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, anggota dan seksi-seksi kebersihan dan keindahan, seksi-seksi daya tarik wisata, seksi-seksi humas dan pengembangan SDM ( Sumber Daya Manusia), Seksi-seksi ketertiban dan keamanan dan seksi-seksi pengembangan usaha. Besarnya kepengurusan dalam kelompok sadar wisata ditentukan dari banyaknya jumlah pengurus yang ada di dalam kepengurusan tersebut. Dengan jumlah anggota pengurus yang banyak, kepengurusan kelompok sadar wisata dapat dilengkapi dengan seksi-seksi yang menangani sesuai dengan bidang kegiatan yang sesuai dengan acuan dan peraturan kelompok dalam bentuk Anggaran Dasar/ Anggaran rumah Tangga (AD/ART) Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Sedangkan dengan kepengurusan kelompok sadar wisata dengan keanggotaan sedikit atau kecil tidak haris sesuai acuan dan perturan dari

Anggaran Dasar / anggaran Rumah Tangga (AD/ART) atau hanya melengkapi dua seksi atau hanya dengan seksi yang diperlukan saja (Rahim, 2012:29).

Hubungan dan kordinasi kepengurusan kelompok sadar wisata dapat dilakukan secara intensif serta diterjemahkan dalam struktur organisasi yang sistematis, supaya setiap anggota dapat berkoordinasi secara benar dan anggota dapat mengetahui tugas dan wewenang masing- masing dengan baik.

1. Pembina, dalam hal ini, dapat dibagi menjadi dua tingkat yaitu Pembina secara langsung dan tidak langsung. Pembina langsung di dalam kelompok sadar wisata adalah unsur Pembina tingkat lokal atau daerah (Dinas kabupaten/Kota yang mebidangi kepariwisataan). Unsur yang kedua yaitu Pembina secara tidak langsung adalah unsur yang berasal dari tingkat pusat (Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Direktorat Pemberdayaan Masyarakat, dan Direktorat Jendral Pengembangan Destinasi Pariwisata) dan pemerintah ditingkat provinsi yang mebidangi pariwisata.
2. Penasehat, penasehat dalam kelompok sadar wisata (pokdarwis) dipilih dan ditunjuk dari masyarakat lokal yang dinilai atau dipandang mampu, amanah, dan menjadi teladan.
3. Pemimpin, unsur pemimpin dalam kelompok sadar wisata adalah ketua, sekretaris, dan bendahara. Pemimpin berasal dari

anggota kelompok sadar wisata yang di pilih oleh anggota lain. Unsur yang dipilih masyarakat yang memiliki loyalitas dalam kepengurusan kelompok sadar wisata. Selain itu diutamakan dari seseorang yang memiliki kesadaran akan mengembangkan serta memajukan pariwisata yang dirintis di daerahnya. Pemimpin dalam kelompok sadar wisata harus aktif dalam ikut serta melaksanakan sapta pesona dalam kehidupannya di masyarakat.

4. Sekretaris, setiap kepengurusan kelompok sadarwisata memiliki ruang secretariat yang mana berfungsi untuk tempat berkumpul, rapat, atau tempat pertemuan para anggota.

5. Anggota, setiap kepengurusan kelompok sadar wisata memiliki anggota yang berasal dari masyarakat lokal bertempat tinggal disekitar daerah wisata dan sukarela untuk menjadi anggota.

6. Seksi-seksi, dari masing- masing seksi dalam kelompok sadar wisata terdiri dari penanggung jawab yang menjadi koordinator setiap bagian tugas pokok masing-masing dengan dibantu anggota kelompok sadar wisata lainnya.

e) Kegiatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis)

Menurut buku panduan kelompok sadar wisata (2012:27) lingkup kegiatan yang dilakukan adalah sebagai kegiatan yang bisa diprogramkan dan dilaksanakan oleh pengurus dan anggota

kelompok sadar wisata untuk melaksanakan serta mewujudkan tujuan dan fungsi pembentukan kelompok sadar wisata.

Lingkup kegiatan kelompok sadar wisata adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan guna meningkatkan kemampuan serta peningkatan keterampilan (*Skill*) dan kemampuan anggota dalam menjalankan dan mengelola usaha pariwisata dan usaha pendukung lainnya.
2. Mengembangkan dan melaksanakan berbagai kegiatan guna mendorong serta memberi motivasi masyarakat agar meningkatkan kualitas hidup dan daya tarik pariwisata di daerah tersebut melalui upaya perwujudan sapat pesona
3. Mengumpulkan, memberikan pelayanan informasi kepariwisataan dan mengelolanya serta menyampaikannya kepada masyarakat setempat dan wisatawan yang berkunjung.
4. Memberikan masukan-masukan kepada *stakeholder* dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan kepariwisataan di daerah tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) tersebut adalah mengembangkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan, mendorong dan memootivasi masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang



baik dan mendukung kegiatannya, mengelola informasi untuk diberikan kepada masyarakat lokal dan para wisatawan dan memberikan masukan kepada *Stakeholder* atau pemangku kepentingan yang menaungi kelompok sadar wisata.



## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif Menurut Hadi (1981:40) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berusaha memberikan penjelasan dan gambaran mengenai berbagai macam data yang telah dikumpulkan dari objek penelitian yaitu Wisata Pantai Gelampar Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

Tipe penelitian ini yaitu Deskriptif. Menurut Noor (2011: 34-35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian ini memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung mengenai Pengembangan Wisata Pantai Gelampar Melalui BUMDes.

### **3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 - Januari 2021, Pemilihan dan penempatan lokasi ini adalah di Wisata Pantai Gelampar Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Pemilihan lokasi berdasarkan bahwa wisata ini dikelola langsung oleh Pemerintah Desa yang melibatkan POKDARWIS sebagai pengelola utama serta masyarakat setempat untuk turut berpartisipasi dalam pengembangan tempat wisata tersebut.

### 3.3. Sumber data

#### 1. Data Primer

Merupakan data hasil yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan langsung dari objek penelitian yaitu Wisata Pantai Gelampar Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

#### 2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari tempat penelitian seperti arsip-arsip, dokumen, foto-foto.

### 3.4. Penentuan Informan

Penelitian ini perlu peran informan sebagai salah satu kunci untuk memperoleh informasi mengenai wisata pantai Gelampar. Berikut yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No	Informan	Jumlah
1.	Kepala Desa	1 Orang
2.	Pokdarwis	4 Orang
3.	Masyarakat (pedagang)	5 Orang
4.	Pengunjung	7 Orang
Jumlah		17 Orang

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang bersifat bebas dimana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sudah tersusun secara baik dan lengkap untuk proses pengumpulan datanya. Panduan wawancara yang dipergunakan hanya titik-titik besar masalah yang akan ditanyakan kepada informan.

#### **2. Observasi**

Penelitian ini menggunakan Observasi terus terang. Peneliti menggunakan sikap transparansi kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian dalam proses pengumpulan data. Jadi informan yang diteliti sudah tahu atau paham sejak awal sampai akhir tentang kegiatan penelitian.

#### **3. Dokumentasi**

Berupa foto-foto, rekaman, surat-surat dan gambar kegiatan selama pelaksana melakukan penelitian di objek wisata Pantai Gelampar Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.



### 3.6. Teknik Analisis Data

Dalam Sugiyono (2014:91-99), menurut Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa dalam aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas analisis data, yaitu *data reduction, data display* dan *conclusions drawing / verification*.

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dicatat secara teliti dan rinci.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menganjurkan dalam bentuk naratif untuk menyajikan tema karena dalam pandangan mereka penyajian dalam diagram dan matrik lebih efektif. Namun disini penulis menggunakan dalam bentuk naratif dengan teks yang singkat jelas dan padat.

#### 3. *Conclusion Drawing / Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Menurut Miles Dan Huberman, Ketiga langkah tersebut dilakukan atau diulangi terus setiap setelah melakukan pengumpulan data dengan tehnik apapun. Deangan demikian ketiga tahap itu, harus dilakukan terus sampai penelitian berakhir.

### **3.7. Pengabsahan Data**

Pengabsahan data didalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Menurut Sugiyono ( 2016 : 127) Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik dilaksanakan dengan cara mengecek data real kepada sumber yang serupa dengan teknik yang tidak sama.
3. Triangulasi waktu dilaksanakan dengan melakukan wawancara,observasi ataupun teknik lainnya denganwaktu atau situasi berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang tidak sama, maka dilaksanakan secara berulang sehingga sampai didapatkan kepastian data tersebut.